

---

**KEMAMPUAN MENULIS BERITA DENGAN TEKNIK PETA PIKIRAN  
(MIND MAPPING) PADA SISWA KELAS VII SMP SWASTA  
KELIMUTU ENDE TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Aurelia Trisna Bhoa Kungu**  
[risnaaurelia854@gmail.com](mailto:risnaaurelia854@gmail.com)  
**Universitas Flores**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa kelas VII SMP Swasta Kelimutu Ende dalam menulis teks berita, terutama dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H, menyusun kerangka, dan mengorganisasikan ide secara sistematis. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita dengan teknik peta pikiran (mind mapping) pada siswa kelas VIIA. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan 30 peserta didik. Data dikumpulkan melalui pretest, posttest, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan rata-rata dan persentase ketuntasan berdasarkan KKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 59,06 dengan 6 siswa (20%) tuntas dan 24 siswa (80%) belum tuntas. Setelah penerapan teknik mind mapping, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 81,17; sebanyak 26 siswa (86,67%) tuntas dan 4 siswa (13,33%) belum tuntas. Dengan demikian, penerapan teknik mind mapping efektif membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita, terutama dalam mengembangkan ide, mengorganisasikan unsur 5W+1H, dan menyusun informasi secara sistematis.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menulis, Teks Berita, Mind Mapping, 5W+1H.

**ABSTRACT**

*This study was motivated by the low ability of seventh-grade students at SMP Swasta Kelimutu Ende to write news texts, particularly in identifying the 5W+1H elements, organizing outlines, and structuring ideas systematically. This study aimed to determine and describe students' news-writing ability through the mind mapping technique in class VII A. The study employed a descriptive quantitative approach involving 30 students. Data were collected through pretests, posttests, observation, and documentation, and analyzed using mean scores and learning mastery percentages based on the school's mastery criterion. The results showed that the pretest mean score was 59.06, with 6 students (20%) achieving mastery and 24 students (80%) not achieving mastery. After the implementation of mind mapping, the posttest mean score increased to 81.17, with 26 students (86.67%) achieving mastery and 4 students (13.33%) not achieving mastery. Thus, mind mapping was effective in improving students' ability to write news texts, particularly in generating ideas, organizing 5W+1H elements, and arranging information systematically.*

**Keywords:** Writing Ability, News Text, Mind Mapping, 5W+1H.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis penting karena memungkinkan siswa menuangkan gagasan, pikiran, dan informasi secara sistematis agar dapat dipahami pembaca. Salah satu keterampilan yang dituntut pada jenjang SMP adalah menulis teks berita.

Berdasarkan pengalaman asistensi mengajar di SMP Swasta Kelimutu Ende, kemampuan siswa kelas VII dalam menulis berita masih beragam. Sebagian siswa telah memahami pengertian berita dan unsur 5W+1H, tetapi sebagian besar masih mengalami kesulitan menentukan ide pokok, mengembangkan informasi, menyusun struktur berita, serta menghubungkan fakta secara runtut. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya teknik pembelajaran yang membantu siswa mengorganisasikan ide sebelum menulis.

Mind mapping merupakan teknik pemetaan pikiran yang mengorganisasikan informasi secara visual melalui ide utama dan cabang-cabang yang saling berhubungan. Dalam penulisan berita, cabang dapat digunakan untuk memetakan What, Who, When, Where, Why, dan How sehingga siswa memiliki kerangka yang lebih jelas sebelum mengembangkan tulisan. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji kemampuan menulis berita dengan teknik peta pikiran pada siswa kelas VII SMP Swasta Kelimutu Ende. Belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengamalan atau latihan yang diperkuat (Muliani, 2022:5). Maka dari itu, siswa dituntut untuk memperkuat pengalaman dalam menulis agar lebih bisa membuat tulisan yang lebih bagus. Menulis ialah menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa dan bisa dimengerti oleh seseorang yang kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafisnya. Menulis juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian seseorang, mengembangkan kreativitas serta daya inisiatif seseorang. Menulis juga dapat menjadi sarana seseorang untuk menumpahkan segala ide-ide yang ada dalam pikiran sehingga bisa tersalurkan dengan baik dan terstruktur. Berkenaan dengan kemampuan menulis yang telah dijelaskan di atas, salah satu materi yang terdapat dalam kemampuan menulis adalah menulis teks berita..

Bahasa Indonesia mempunyai empat aspek kemampuan dasar dalam pembelajaran yaitu menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Keempat kemampuan ini tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Memperoleh kemampuan berbahasa harus melalui suatu hubungan yang teratur mulai dari belajar menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP, siswa dituntut untuk mampu menulis berbagai jenis teks, salah satunya adalah teks berita.

Dalam kegiatan pembelajaran, peneliti juga mengamati bahwa siswa lebih mudah memahami materi ketika diberikan contoh peristiwa yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Akan tetapi, ketika diminta menyusun berita secara mandiri, sebagian siswa masih memerlukan bimbingan untuk menghubungkan fakta-fakta yang diperoleh menjadi sebuah tulisan yang runtut dan sistematis. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis berita siswa kelas VII SMP Swasta Kelimutu Ende masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan teknik atau metode pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan dan mengorganisasikan ide secara lebih terarah. Berdasarkan pengalaman asistensi mengajar tersebut, maka perlu dilakukan dengan upaya lain berupa strategi atau teknik lain untuk membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks berita. Salah satu teknik yang digunakan adalah teknik Mind Mapping dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keterampilan menulis berita, teori strategi belajar mengajar dan teori evaluasi pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas VII A SMP Swasta Kelimutu Ende Tahun Ajaran 2025/2026. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis berita, observasi, dan dokumentasi. Tes dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pretest sebelum penerapan mind mapping dan posttest setelah penerapan teknik tersebut.

Penilaian tulisan berita mencakup struktur teks berita, isi berita, kaidah kebahasaan, unsur 5W+1H, judul berita, dan kerapihan. Skor maksimum adalah 100. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan serta ketidaktuntasan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2023:16), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, atau fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis berita dengan teknik peta pikiran (*mind mapping*) pada siswa kelas VII SMP Swasta Kelimutu Ende Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Setelah data dikumpulkan kemudian data diperiksa dan dianalisis. Menurut Arikunto, (2020:9) analisis data yang menjelaskan bagaimana data yang diperoleh tersebut dianalisis untuk mengetahui hasil akhir. Cara menganalisis data yaitu dengan menggunakan rumus mean (M).

Rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M : Mean yang kita cari

$\sum F$  : Jumlah perkalian antara nilai dengan frekuensi masing-masing skor yang ada

N : Banyaknya skor

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase keberhasilan dan kegagalan siswa adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui persentase keberhasilan siswa

$$R = \frac{\text{jumlah siswa yang mampu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

b. Untuk mengetahui persentase kegagalan siswa

$$R = \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak mampu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

**Tabel 1. Rubrik Penilaian**

| Aspek Penilaian      | Deskripsi                                              | Skor |
|----------------------|--------------------------------------------------------|------|
| Struktur Teks Berita | Memiliki judul, teras berita, tubuh berita dan penutup | 10   |
|                      | Hanya memuat dua struktur                              | 7    |

| Aspek Penilaian   | Deskripsi                                                                                        | Skor |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|                   | berita                                                                                           |      |
|                   | Hanya memuat satu struktur berita                                                                | 3    |
| Isi Berita        | Isi berita faktual, aktual, objektif dan jelas                                                   | 10   |
|                   | Isi berita kurang faktual, aktual kurang objektif dan kurang jelas                               | 7    |
|                   | Isi berita tidak faktual, tidak aktual, kurang objektif dan jelas                                | 3    |
| Kaidah Kebahasaan | Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan                    | 10   |
|                   | Bahasanya kurang baku, kurang efektif dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan                  | 7    |
|                   | Bahasanya tidak baku, tidak efektif dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan                    | 3    |
| Unsur 5W+H        | Memuat semua unsur: <i>What, Who, When, Where, Why</i> , dan <i>How</i> secara jelas dan lengkap | 10   |
|                   | Hanya memuat tiga unsur berita dan kurang jelas                                                  | 7    |
|                   | Hanya memuat satu unsur berita                                                                   | 3    |
| Judul Berita      | Menarik, ringkas, sesuai dengan isi berita                                                       | 5    |
|                   | Kurang menarik dan kurang sesuai dengan isi berita                                               | 3    |
|                   | Tidak menarik dan tidak sesuai dengan isi berita                                                 | 2    |
| Kerapihan         | Teks berita yang ditulis rapi                                                                    | 5    |
|                   | Teks yang ditulis kurang rapi                                                                    | 3    |
|                   | Teks tidak rapi                                                                                  | 2    |
| Total Skor        |                                                                                                  | 100  |

**Tabel 2. Kriteria Penilaian**

| No | Nilai     | Keterangan  |
|----|-----------|-------------|
| 1. | 90-100    | Sangat baik |
| 2. | 70-88     | Baik        |
| 3. | $\leq 70$ | Cukup       |

**Tabel 3. Data Responden**

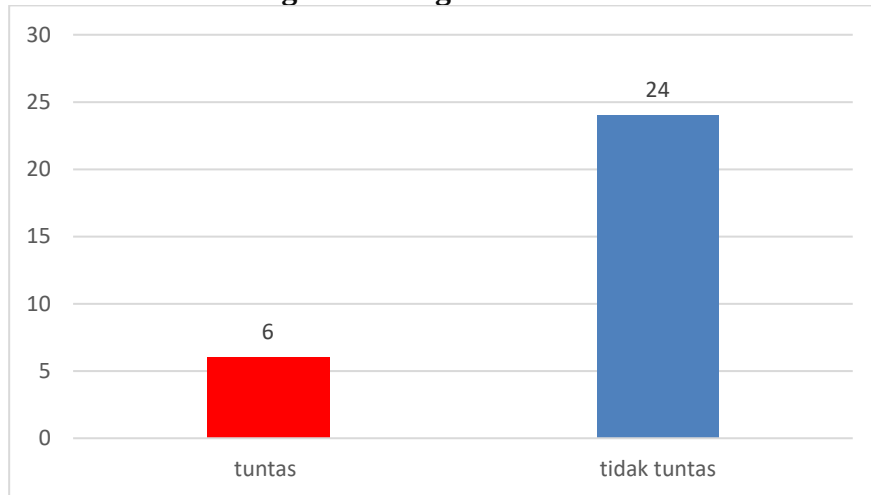
| <b>No</b> | <b>Nama Peserta Didik</b> | <b>Kode Peserta Didik</b> |
|-----------|---------------------------|---------------------------|
| 1.        | Agatania Chelsiana Mbu    | ACM                       |
| 2.        | Agnesia Faustina Poto     | AFP                       |
| 3.        | Argim Mulan               | AM                        |
| 4.        | Antonius Mori             | AM                        |
| 5.        | Alexsander L. Kapa        | ALK                       |
| 6.        | Clarita Irsanti Mina      | CIM                       |
| 7.        | Erwianus Baba             | EB                        |
| 8.        | Elisabeth Deke            | ED                        |
| 9.        | Febrianti Meliani Ie      | FMI                       |
| 10.       | Firnanda Mude Rangga      | FMR                       |
| 11.       | Fransiskus X.Pao          | FXP                       |
| 12.       | Ignasius D.Bheto          | IDB                       |
| 13.       | Maria Valensia Sedo       | MVS                       |
| 14.       | Maria K.Putri             | MKP                       |
| 15.       | Moses Meko Owen           | MMO                       |
| 16.       | Martinus Lepita Botu      | MLB                       |
| 17.       | Maria A. Nata             | MAN                       |
| 18.       | Maria H. Ndoi             | MHN                       |
| 19.       | Maria M. Yanti            | MMY                       |
| 20.       | Maria Hestina Pawe Gae    | MHPG                      |
| 21.       | Maria Ilcania Sepe        | MIS                       |
| 22.       | Maria Cintilia Bela       | MCB                       |
| 23.       | Patrisia Anjela Wula      | PAW                       |
| 24.       | Servina Naze              | SN                        |
| 25.       | Santa Mariani Rande       | SMR                       |
| 26.       | Yosef A.Betu              | YAB                       |
| 27.       | Yohana F. Eka             | YFE                       |
| 28.       | Yohanes F. Kota           | YFK                       |
| 29.       | Yakobus Junior Jogo       | YJJ                       |
| 30.       | Yuvensius Woda Lengo Ratu | YWLR                      |

Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah. Nilai siswa berada pada rentang 24–90 dengan nilai rata-rata 59,06. Dari 30 siswa, hanya 6 siswa atau 20% yang mencapai ketuntasan, sedangkan 24 siswa atau 80% belum tuntas. Kesulitan utama tampak pada pengembangan ide, kelengkapan unsur 5W+1H, struktur berita, dan penggunaan bahasa yang efektif. Setelah pembelajaran menggunakan teknik mind mapping, terjadi peningkatan kemampuan. Hasil posttest menunjukkan jumlah skor 2.435 dan rata-rata 81,17. Sebanyak 26 siswa (86,67%) mencapai ketuntasan, sedangkan 4 siswa (13,33%) belum tuntas. Peningkatan rata-rata dari 59,06 menjadi 81,17 menunjukkan kenaikan sebesar 22,11 poin.

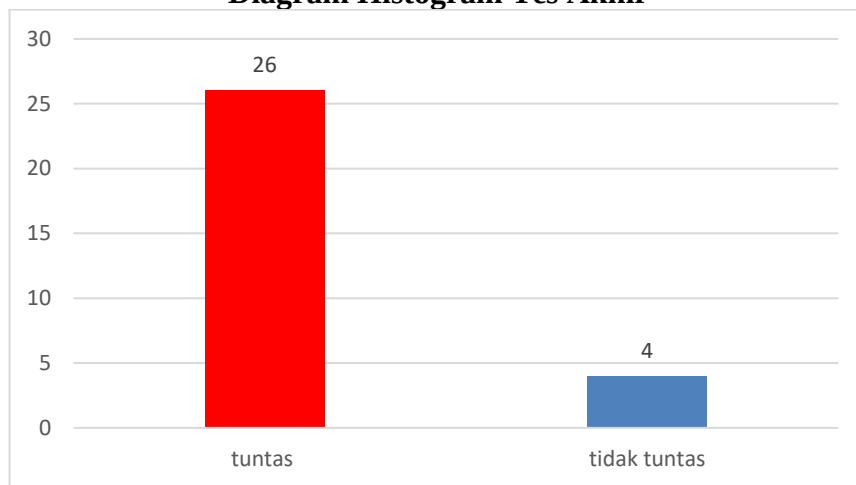
Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa mind mapping membantu siswa memetakan informasi sebelum menulis. Cabang-cabang 5W+1H membuat siswa lebih mudah mengingat fakta yang harus dimasukkan ke dalam berita, sedangkan pengelompokan kata kunci membantu mengembangkan kerangka menjadi paragraf yang lebih runtut. Temuan ini sejalan dengan kajian dalam skripsi yang menyatakan bahwa mind mapping membantu siswa mengorganisasikan ide dan informasi secara visual sebelum dituangkan menjadi teks berita.

| Tahap       | Rata-rata   | Tuntas            | Tidak tuntas        |
|-------------|-------------|-------------------|---------------------|
| Pretest     | 59,06       | 6 siswa (20%)     | 24 siswa (80%)      |
| Posttest    | 81,17       | 26 siswa (86,67%) | 4 siswa (13,33%)    |
| Peningkatan | +22,11 poin | +20 siswa         | +20 siswa berkurang |

**Gambar Diagram Histogram Perbandingan Nilai Ketuntasan *Pretest*  
Diagram Histogram Hasil Tes Awal.**



**Gambar Diagram Histogram Perbandingan Nilai Ketuntasan  
Diagram Histogram Tes Akhir**



## KESIMPULAN

Penerapan teknik peta pikiran (mind mapping) meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII A SMP Swasta Kelimutu Ende Tahun Ajaran 2025/2026. Nilai rata-rata meningkat dari 59,06 pada pretest menjadi 81,17 pada posttest atau meningkat 22,11 poin. Persentase ketuntasan meningkat dari 20% menjadi 86,67%, sedangkan ketidaktuntasan menurun dari 80% menjadi 13,33%. Dengan demikian, teknik mind mapping efektif digunakan untuk membantu siswa menemukan ide, mengorganisasikan unsur 5W+1H, dan menyusun teks berita secara lebih sistematis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 3)*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Buzan, T. (2006). *Mind Map: Cara Termudah Memaksimalkan Kerja Otak*. Kaifa.
- Buzan, T. (2013). *Buku Pintar Mind Map*. Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, T., & Buzan, B. (2018). *The Mind Map Book: How to Use Radiant Thinking to Maximize Your Brain's Untapped Potential*. BBC Books.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis: Karya Ilmiah, Jurnalistik, dan Sastra*. Rajawali Pers.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2011). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra (Edisi 2)*. BPFE.
- Sumadiria, A. S. (2017). *Jurnalisme: Mengupas Tuntas Teknik dan Kiat Jurnalistik*. Simbiosis Rekatama Media.
- Suyatno. (2009). *Menjelajahi Peta Pikiran*. Grasindo.
- Wahyudi, A. (2012). Pembelajaran Menulis Berita Berbasis Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 22–35.